

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan tergantung. Hal ini disebabkan karena data – data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka – angka, sehingga untuk mengetahui valid atau tidaknya data – data tersebut, perlu diuji dengan menggunakan analisis statistika. Dalam penelitian korelasi ini, penulis ingin mencari hubungan antara konflik peran dengan kepuasan kerja.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Identifikasi variabel penelitian perlu dilakukan untuk menentukan metode dan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas (X) : Konflik Peran
2. Variabel Tergantung (Y) : Kepuasan Kerja

#### **C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Untuk memperjelas arti variabel – variabel yang diinginkan dalam suatu penelitian, maka perlu didefinisikan secara operasional untuk tiap variabel yang digunakan. Definisi operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut :

## **1. Konflik Peran**

Konflik peran adalah konflik yang terjadi pada seseorang yang menjalankan kedua perannya secara bersamaan, yaitu peran dalam bekerja dan peran dalam keluarga, sehingga tidak dapat terpenuhinya salah satu peran akibat pemenuhan peran yang lainnya.

Konflik peran diukur dengan menggunakan skala konflik peran berdasarkan dimensi-dimensi yang dikemukakan oleh Sekaran (dalam Ginting, 2007), yakni pengasuhan anak, bantuan pekerjaan rumah tangga, komunikasi dan interaksi dengan suami dan anak, waktu untuk keluarga, menentukan prioritas, tekanan karir dan tekanan keluarga.

## **2. Kepuasan Kerja**

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan yang menyenangkan, yang timbul sebagai akibat dari persepsi karyawan, bahwa dengan menyelesaikan tugas atau dengan berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan memiliki nilai yang penting dalam pekerjaan tersebut.

Kepuasan kerja diukur dengan menggunakan skala kepuasan kerja berdasarkan aspek-aspek menurut Kartono (2004) yakni aspek finansial dan jaminan sosial, aspek psikologis, kondisi dan lingkungan fisik kerja, kesempatan untuk maju dan berkembang.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Arikunto (2002) mengatakan bahwa populasi adalah sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian atau keseluruhan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari populasi ini kemudian diambil contoh atau sampel yang diharapkan dapat mewakili populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah guru wanita di Perguruan Panca Budi Medan yang berjumlah 110 orang.

### **2. Sampel**

Arikunto (2002), menyatakan sampel adalah sebagian dari jumlah dan populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2014), sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah guru wanita yang sudah menikah yang bekerja di Perguruan Panca Budi Medan sebanyak 52 orang.

### **3. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, karena sampel yang terpilih harus memiliki karakteristik – karakteristik khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian. Karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru wanita dengan status bersuami (bukan janda) yang kesehariannya tinggal serumah bukan tinggal bersama keluarga besar.
- b. Wanita yang telah memiliki anak minimal 1 orang berusia balita sampai remaja.
- c. Suami yang memiliki tingkat ekonomi kelas sosial menengah.
- d. Berusia 20-40 tahun; masa dewasa dini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang penting dalam penelitian. Hal ini dilakukan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat untuk mendapatkan hasil pengukuran yang memuaskan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik skala. Pemilihan skala sebagai alat pengumpulan data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkap unsur-unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan dan minat. Adapun jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014). Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua skala, yaitu :

##### **1. Skala Konflik Peran**

Skala konflik peran dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sekaran (dalam Ginting, 2007), yakni pengasuhan anak, bantuan pekerjaan rumah tangga, komunikasi dan interaksi dengan suami

dan anak, waktu untuk keluarga, menentukan prioritas, tekanan karir dan tekanan keluarga.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* dengan penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban *favorabel* (yang mendukung), yang terdiri dari 4 jawaban yaitu: “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavorable* (tidak mendukung), maka penilaian yang diberikan untuk jawaban yang terdiri dari 4 jawaban yaitu: “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 1, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

## **2. Skala Kepuasan Kerja**

Skala konflik peran dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Kartono (2004) yakni aspek finansial dan jaminan sosial, aspek psikologis, kondisi dan lingkungan fisik kerja, kesempatan untuk maju dan berkembang.

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan Skala *Likert* dengan penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban *favorabel* (yang mendukung), yang terdiri dari 4 jawaban yaitu: “SS (Sangat Sesuai)” diberi nilai 4, jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 3, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 2 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk item yang *unfavorable* (tidak mendukung), maka penilaian yang diberikan untuk

jawaban yang terdiri dari 4 jawaban yaitu: “SS (Sangat Sesuai)”diberi nilai 1,jawaban “S (Sesuai)” diberi nilai 2, jawaban “TS (Tidak Sesuai)” diberi nilai 3 dan jawaban “STS (Sangat Tidak Sesuai)” diberi nilai 4.

## **F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan, oleh karena itu harus memenuhi persyaratan tertentu, terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Sebagaimana yang akan diuraikan dibawah.

### **1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2007). Jenis validitas yang dipakai dalam alat ukur konflik peran dan kepuasan adalah validitas internal, yaitu menguji apakah terdapat kesesuaian antara bagian instrumen secara keseluruhan. Instrumen yang mempunyai validitas internal, bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur (Sugiyono, 2014).

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah rumus *Product Moment* dari Karl Pearson (Arikunto, 2002), sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir dengan skor total

$x$  = Skor tiap butir

$y$  = Skor total butir

$n$  = Jumlah subjek

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sering disebut sebagai keandalan atau dapat dipercaya. Reliabilitas adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Hadi, 2004).

Pengukuran reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan Analisa Varians Hoyt (*Anova Hoyt*). Ini merupakan karya Hoyt yang mana varians total dianalisis menjadi proporsi yang berasal dari peserta, proporsi yang berasal dari soal-soal dan sisanya (Suryabrata, 2000).

Rumus varian dari Hoyt adalah sebagai berikut :

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mke}{Mk}$$

Keterangan :

$r_{tt}$  = Koefisien reabilitas hoyt

$M_{ke}$  = Rerata kuadrat kesalahan, yaitu rerata kuadrat interaksi subjek dengan butir

$M_k$  = Rerata kuadrat subjek

1 = Konstanta

Menurut Hadi (2004), teknik *Hoyt* ini lebih maju daripada teknik-teknik reliabilitas lainnya, karena tidak ingin ditentukan oleh ikatan syarat-syarat tertentu. Teknik *Hoyt* dapat digunakan untuk butir-butir dikotomi, tidak terkait untuk butir-butir yang tingkat kesukarannya seimbang atau hampir sama. Dapat digunakan menguji tes maupun skala dan jika ada jawaban yang kosong kasusnya dapat digugurkan saja.

Untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur dilakukan dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 18.0 for windows*.

### **G. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Karl Person. Alasan digunakannya teknik korelasi ini disebabkan karena penelitian ini memiliki tujuan ingin melihat hubungan antara satu variabel bebas (konflik peran) dengan satu variabel tergantung (kepuasan kerja). Pada analisis regresi ini menggunakan *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 18.0 for windows*. Formula dari teknik *Product Moment* yang dimaksud adalah sebagai berikut (Arikunto, 2002) :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{\left( \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left( \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi butir dengan skor total  
 $x$  = Skor tiap butir  
 $y$  = Skor total butir  
 $n$  = Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *Product Moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- b. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing – masing variabel telah menyebar secara normal.
- c. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.